

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi komunikasi kini sudah semakin berkembang dan maju dengan pesat. Hal ini ditandai salah satunya dengan pendistribusian informasi yang semakin mudah dan dilengkapi dengan akses yang tidak terbatas. Ragam informasi yang diterima masyarakat pun semakin banyak dalam tujuan untuk memenuhi kebutuhan orang banyak. Salah satu yang menandakan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi adalah lahirnya media *online*. Media berbasis digital ini memiliki metode penyampaian melalui jaringan tanpa kabel. Melalui media *online*, segala jenis informasi, komunikasi, gagasan, ide bisa tersampaikan setiap jam bahkan detik dan langsung diterima oleh khalayak. Tidak ada batasan yang ditentukan terkait jumlah yang bisa disampaikan setiap waktunya.

Media *online* sudah cukup berkembang di Indonesia. Hingga kini kita mengenal banyak sekali media *online* seperti Kompas.com, Republika Online, Tempo.co, Detikcom, dan lain-lain. Media *online* dalam operasionalnya menganut prinsip jurnalistik *online*. Paul Bradshaw dalam "*Basic Principal of Online*" menyebutkan ada beberapa prinsip dasar jurnalistik *online* yaitu *brevity* (keringkasan), *adaptability* (kemampuan adaptasi), *community and conversation* (komunikasi dan percakapan). Prinsip jurnalistik *online* tersebut menunjukkan bahwa media *online* pada intinya harus dapat mengimbangi perkembangan teknologi komunikasi yang serba cepat dan aktual, disertai sifat masyarakat yang dasarnya ingin mendapat layanan praktis dalam berbagai hal.

Detikcom adalah salah satu portal berita yang fokus kepada pembaca dari masyarakat Indonesia. Detikcom memiliki beberapa *channel* atau kanal seperti berita umum, ekonomi, sepakbola, olahraga, dan ragam kanal *lifestyle* seperti wolipop (berita wanita), *detiktravel* (wisata), *detikhot* (*entertainment*) *detikoto* (otomotif), dan *detikHealth* (kesehatan). Setiap kanal dalam media Detikcom memiliki tim redaksinya masing-masing. Hal ini berarti setiap wartawan dalam

tim redaksi pasti memiliki spesialisasi khusus sesuai bidangnya. Seperti wartawan kesehatan, dalam membuat berita untuk detikHealth pasti harus terbekali dengan wawasan tentang dunia medis atau kesehatan.

Detik.com adalah peringkat kelima dari situs yang paling sering dikunjungi di Indonesia. Berada dibawah google.co.id, google.com, youtube.com, dan facebook.com. Dilhat dari karakteristik, berarti detik.com adalah situs portal berita nomor satu yang paling sering dikunjungi di Indonesia. Berada dibawahnya ada tribunnews.com (peringkat 6), kompas.com (peringkat 10), dan liputan 6 (peringkat 11). Data ini tercantum dalam situs alexa.com, yakni salah satu situs yang menyediakan jasa analisis data komersial terkait *traffic web*. Alexa.com berdiri pada tahun 1996, kemudian diakuisisi Amazon sejak tahun 1999.

Situs media *online* detik.com juga memiliki sebanyak 12,6 juta pembaca yang aktif mengikuti akun media sosial twitter dari detik.com (@detikcom). Sedangkan detikHealth (health.detik.com), yang menjadi *microsite* dari detik.com yang secara khusus menyajikan berita-berita kesehatan, memiliki pengikut twitter sebanyak 1,4 juta. Atau bisa dibilang, sekitar 11% dari pengikut twitter detik.com adalah pengikut detikHealth.

Setiap harinya juga, detik.com memiliki 3,727,420 pengunjung yang melihat halaman detik.com. sedangkan untuk pengunjung unik (*unique visitors*) yang secara rutin mengunjungi detik.com ada sebanyak 646,000. Artinya sekitar 17% dari pengunjung detik.com adalah pengunjung yang secara rutin memperbaharui informasinya lewat detik.com. Bisa dibilang bahwa detik.com adalah salah satu situs portal berita di Indonesia yang paling prestisius dan dipercaya. Banyaknya *hits* atau kunjungan dari pengguna internet membuktikan bahwa detik.com masih menjadi situs paling utama dalam hal penyediaan informasi.

DetikHealth sendiri memiliki 11% pengikut di twitter, yang secara rutin mendapatkan berita yang dirilis dari detikHealth. 1,2 juta pengikut aktif detik.health.com, jika dihitung berdasarkan jumlah pengunjung aktif (*unique visitors*) dari detik.com berarti ada sekitar 17% dari 1,2 juta yang aktif mengunjungi detikHealth atau sekitar 204.000 pengunjung yang aktif mengunjungi detikHealth setiap harinya.

Sebagai situs berita yang paling banyak mendapat *hits*, setiap harinya juga banyak pembaca yang mendapat informasi baru dari detik.com. Termasuk informasi tentang kesehatan lewat detikHealth. Maka peneliti ingin melihat bagaimana konstruksi realitas sosial dari berita kesehatan tentang gaya hidup sehat dilakukan oleh masyarakat. Hal ini akan dilihat dari motif masyarakat membaca detikHealth, bagaimana pemaknaan berita yang dibaca di detikHealth, dan manfaat apa yang dirasakan masyarakat setelah membaca detikHealth.

Dalam dunia kesehatan, yang terpenting adalah menjaga pola gaya hidup yang sehat dengan tujuan untuk menjaga kesehatan itu sendiri. Gaya hidup sehat adalah pola kegiatan sehari-hari dari individu yang bertujuan untuk menjaga kesehatan tubuh. Gaya hidup sehat berarti menjauhkan diri dari hal-hal atau kegiatan yang bisa mengganggu kesehatan tubuh seseorang, seperti mengonsumsi zat-zat kimia berbahaya, pola makan tidak teratur, pola istirahat yang tidak teratur, jarang bergerak atau olahraga, mengonsumsi makanan yang memiliki kandungan gizi yang minim, dan sebagainya.

Berita-berita yang disajikan detikHealth, sebagian besar memiliki karakteristik yakni mengingatkan untuk menerapkan dan memahami pola gaya hidup sehat. Melalui proses pencarian berita peliputan hingga kutipan, gaya hidup sehat merupakan salah satu aspek terpenting dalam isu kesehatan. Ketika detikHealth merilis berita, berarti ada sekitar 204.000 *unique visitors* yang mengunjungi dan membaca berita yang disajikan oleh detikHealth. Pada tahap ini akan dilihat bagaimana masyarakat mengonstruksi informasi yang dia dapatkan untuk kemudian ada kemungkinan diterapkan sebagai satu realitas sosial.

Realitas sosial merupakan konstruksi sosial yang diciptakan oleh individu. Namun demikian kebenaran suatu realitas sosial bersifat nisbi, yang berlaku sesuai konteks spesifik yang dinilai relevan oleh pelaku sosial (Hidayat dalam Bungin. 2007:187). Realitas itu “ada” dilihat dari subjektivitas “ada” itu sendiri dan dunia objektif di sekeliling realitas sosial itu. Individu tidak hanya dilihat sebagai “kedirian”-nya, namun juga dilihat dari mana “kedirian” itu berada, bagaimana ia menerima dan mengaktualisasikan dirinya serta bagaimana pula lingkungan menerimanya.

Sebagai salah satu kajian teoritis ilmu sosial, posisi konstruksi realitas sosial dijelaskan dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Stefanus Nindito pada tahun 2015. Bahwa dalam peta tradisi teori ilmu sosial, terdapat beberapa pendekatan yang menjadi landasan pemahaman terhadap gejala sosial yang terdapat di masyarakat.

Penelitian lain tentang konstruksi realitas sosial dilakukan oleh Charles S. Ngangi pada tahun 2011. Dijelaskan dalam jurnal berjudul Konstruksi Realitas Sosial dalam Realitas Sosial. Disana dijelaskan bahwa teori konstruksi realitas sosial berada dalam wilayah teori fakta dan definisi sosial. Dalam teori fakta sosial, faktor terpenting adalah standar yang paling menonjol dan eksis.

Penelitian tentang konstruksi realitas sosial juga yang dilakukan oleh Yeni Indrayani (2011), dengan objek penelitian adalah program dongeng di radio, yang diteliti adalah apakah program dongeng tentang bajak laut disana mempengaruhi tingkat keberanian pada anak-anak. Sama seperti penelitian yang berada dalam wilayah kajian ilmu *Public Relations* itu, peneliti kini mencoba melakukan penelitian yang sejenis. Bedanya adalah penelitian ini dilakukan dalam wilayah kajian ilmu Jurnalistik dengan objek penelitiannya adalah media berita kesehatan detikHealth dan yang diteliti adalah apakah berita kesehatan detikHealth dapat mempengaruhi gaya hidup sehat yang membacanya.

Intinya realitas sosial adalah suatu kebenaran atau sesuatu hal yang relevan yang ditetapkan oleh individu yang tidak hanya dilihat dari “kedirian”-nya, dan pada akhirnya bagaimana individu tersebut menerima dan mengaktualisasikan dirinya dan bagaimana lingkungan menerimanya sebagai realitas sosial. Jika dilihat dari bagaimana masyarakat menerima informasi kesehatan tentang gaya hidup sehat dan kemudian mengonstruksikan informasi tersebut menjadi realitas sosial, disini masyarakat akan melakukan pemaknaan dan menilai relevansi dari informasi kesehatan. Setelah dinilai relevan oleh pelaku sosial, maka akan proses penerimaan dan aktualisasi informasi kesehatan hingga dapat ia terima dan lingkungannya terima sebagai satu realitas sosial.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melihat bagaimana masyarakat pembaca detikHealth dalam mengonstruksi realitas sosial dalam pemberitaan yang mereka buat. Alat yang peneliti gunakan adalah teori konstruksi realitas sosial

Peter L. Berger dan John Luckmann dalam proses dialektis tiga momen simultan, yaitu : Eksternalisasi, Internalisasi dan Objektivasi sebagai penjelasan atas perilaku gaya hidup yang dilakukan oleh pembaca kesehatan Detikcom.

Berdasarkan aspek-aspek tersebut penulis mencoba untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul: Konstruksi Realitas Sosial Berita Gaya Hidup Sehat Oleh *Unique Visitors* Media *Online* DetikHealth.

I.2 Identifikasi Masalah

Berita kesehatan di detikHealth selain mengutamakan kecepatan dan keringkasan, juga mengutamakan validitas dari informasi yang diberikan. Karena memang karakteristik kesehatan yang dibidang adalah hal yang penting bagi masyarakat. Karena kesehatan dapat mempengaruhi produktivitas orang-orang dari segi sosial dan ekonomis. Gaya hidup sehat berarti akan menjadi penting untuk dipahami oleh masyarakat, karena dengan gaya hidup sehat maka akan tercapai pula tingkat sehat yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dalam hal ini akan terjadi proses konstruksi sosial terhadap berita gaya hidup sehat yang kemudian akan dilihat apakah dari konstruksi yang dilakukan. Lalu, apakah akan tercapai realitas sosial oleh dari konstruksi yang dilakukan pembaca aktif atau *unique visitors* dari detikHealth?

Berdasarkan pertanyaan di atas, muncul ketertarikan dari penulis tentang bagaimana *unique visitors* di medie *online* detik.com (DetikHealth) dalam mengonstruksikan realitas sosial dari berita gaya hidup sehat yang mereka baca ke dalam kehidupannya.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis merumuskan masalah seperti berikut: Bagaimana *Unique Visitors* Media *Online* DetikHealth dalam melakukan konstruksi realitas sosial berdasarkan berita isu gaya hidup sehat yang mereka baca?

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapat gambaran bagaimana *unique visitors* media *online* melakukan konstruksi realitas sosial (dari tahap eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi) dalam gaya hidup sehat dan mengetahui perubahan apa yang dirasakan oleh pembaca terhadap realitasnya.

I.5 Manfaat Penelitian

I.5.1 Manfaat Akademis

Dari segi akademis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya studi mengenai konstruksi realitas sosial yang membahas bagaimana masyarakat menerapkan dan menanamkan nilai-nilai gaya hidup sehat dari apa yang mereka tulis dalam berita. Selain itu, juga menambah pengetahuan penulis dalam penelitian di media *online*.

I.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pengembangan calon wartawan atau lebih khusus mahasiswa jurusan jurnalistik untuk nantinya jika menjadi reporter untuk dapat memikirkan pengaruh yang diberikan kepada pembaca.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari lima bagian:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan berisikan tentang latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi definisi konsep, teori-teori dasar yang relevan digunakan sebagai dasar pemikiran dan memberikan arahan dalam melakukan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Meliputi waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi temuan-temuan yang diperoleh saat penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA**RIWAYAT HIDUP****LAMPIRAN**